

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengungkapan pengaruh antarvariabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel yang dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung, data yang menggunakan kuesioner dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan kuesioner dan wawancara kepada bendahara sekolah SMK swasta yang ada di Bandar Lampung.

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian- kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Ghozali, 2016)

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Ghozali, 2016)

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan,2018)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah para Bendahara BOS SMK Swasta yang ada di Bandar Lampung yaitu sejumlah 42. Berikut daftar nama Sekolah Menengah Kejuruan swasta di kota Bandar Lampung yang menjadi subjek penelitian terlampir dalam tabel berikut.

*Tabel 3. 1 Daftar nama sekolah (sumber BPS Kota Bandar Lampung)*

No	Nama	Alamat	Kelurahan
1	SMK Analisis Kesehatan Tri jaya	Jl perintis kemerdekaan h. said no. 93	-
2	SMK Bhakti Utama 2	Jl.panglima polim	Sukabumi
3	SMK Citra Angkasa School	Jl. perwira no. 21	-
4	SMK Geomatika lampung	Jl. pahlawan no. 73 Kedaton	sukabumi indah
5	SMK Kesehatan Bandar lampung	Jl. landak no. 32 ,sidodadi	Sukabumi
6	SMK Palapa	Jl. cut nyak dien gg. surya no. 87	-
7	SMK Arjuna Bandar lampung	Jl. tulang bawang no.35 Enggal	-
8	SMK Bhineka	Jl. sultan haji no.28b	Sukabumi
9	SMK Muhammadiyah 2	Jl. zainal abidin pa no.14	Campang raya
10	SMK PGRI 1 Bandar lampung	Jl. p. antasari no. 105	Sukabumi

11	SMK Taman Karya Madya Teknik	Jln. jenderal r. suprapto no.82	Sukabumi indah
12	SMK Utama	Jl. jenderal sudirman no. 39	way gubag
13	SMK Taruna Widya Nusantara	Jl. pulau damar gg. sapta Marga	way laga
14	SMK Yapisda Bandar lampung	Jl. ir. sutami gg. ustadz sam un	campang raya
15	SMK. Penerbangan Raden Intan	Jl. pulau tegal no. 44 sukarame bandar lampung	Sukabumi
16	SMK Azza Wa Jalla	Jl. jendral sudirman no. 86 rawa laut	jagabaya ii
18	SMK Bhakti Utama 1	Jl. panglima polim 2a	Sukabumi
19	SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung	Jl. sentot ali basya no. 14	Sukabumi
20	SMK Bina Mulya	JLbadak no. 335a	campang raya
21	SMK Bintara	Jl. p. tirtayasa gg. hms Beringin	campang raya
22	SMK Dharmapala Panjang	Jl.raya km. 10 no.59 Panjang	campang raya
23	SMK Dharma Utama rajabasa	Jl.perum polri padat karya no.17	way laga
24	SMK Dwi Pangga	Jl. peajaran no. 4	Sukabumi
25	SMK Farmasi Cendikia Farma husada	jl. p. tirtayasa- p. enggano no 99	Sukabumi
26	SMK Farmasi kesuma bangsa	jl. imam bonjol no. 3	labuhan ratu
27	SMK Gajah mada bandar lampung	jl. soekarno-hatta no. 1	Tanjung Senang

28	SMK Guna dharma bandar lampung	jl. cut mutiah gg. haniah no. 10	labuhan ratu
29	SMK kridawisata bandar lampung	Jl. urip sumoharjo gg. prajurit no. 1	labuhan ratu
30	SMK kristen bpk penabur	Jl. perintis kemerdekaan no.7 kotabaru	kampung baru
31	SMK miftahul ulum	Jl. flamboyan iv labuhan dalam tanjung senang	labuhan ratu
32	SMK Muhammadiyah 1	Jl. wolter monginsidi no. 66b	Kedaton
33	SMK Penerbangan lampung	Jl. tulang bawang no. 35 Enggal	kampung baru
34	SMK Persada Bandar Lampung	Jl. imambonjol km 11 no.8	labuhan ratu
35	SMK PGRI 2 bandar lampung	Jl. khairil anwar no.79 tanjungkarang pusat	Kedaton
36	SMK Trisakti Bandar lampung	Jl. letkol h. endro suratmin no.33 sukarame	kampung baru
37	SMK Plus Banii Salim	simpang way laga	labuhan ratu
38	SMK Perintis	Jl. teuku cik diktiro blok f2 no 14 wisma mas	kampung baru
39	SMK Sattria Bahari Bandar lampung	Jl. raden pemuka no.7 gn. Sulah	labuhan ratu
40	SMK Satu Nusa 1 Bandar lampung	Jl. cut mutia no. 19a	labuhan ratu
41	SMK Satu Nusa 2 bandar lampung	Jl. cut mutia no.19a	sepang jaya
42	SMK Satu Nusa 3 bandar lampung	Jl. cut mutia no.19 a	labuhan ratu

## 2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan nonprobability sampling, dimana dalam penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Tidak semua sekolah SMK menerima dana BOS dikarenakan jumlah siswa yang tidak memenuhi syarat penerima dana BOS atau sekolah tersebut tidak mengajukan dana BOS ke pemerintah.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah hanya SMK yang menerima dana BOS Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 bendahara SMK yang menerima dana Bos dan Status SK salur. Berikut ini daftar sekolah yang menjadi sampel penelitian .

*Tabel 3. 2 Daftar Penerima Dana BOS sumber <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/>*

No	Kabupaten /Kota	Sekolah	Jenis BOS	Status SK	Jumlah Siswa
1	Kota Bandar Lampung	SMKS DHARMA PALA PANJANG	REGULER	Salur	462
2	Kota Bandar Lampung	SMKS GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	396
3	Kota Bandar Lampung	SMKS GUNA DHARMA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	393
4	Kota Bandar Lampung	SMKN 3 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	1.047
5	Kota Bandar Lampung	SMK N 4 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	2.360
6	Kota Bandar Lampung	SMKN 5 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	1.177

7	Kota Bandar Lampung	SMKN 1 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	1.566
8	Kota Bandar Lampung	SMKS SATU NUSA 2 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	169
9	Kota Bandar Lampung	SMKS SATU NUSA 3 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	222
10	Kota Bandar Lampung	SMKS MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	208
11	Kota Bandar Lampung	SMKS SURYA DHARMA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	161
12	Kota Bandar Lampung	SMKS TAMAN SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	340
13	Kota Bandar Lampung	SMK S MUHAMMADIYAH 2	REGULER	Salur	289
14	Kota Bandar Lampung	SMKS PERSADA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	93
15	Kota Bandar Lampung	SMK S PGRI 1 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	84
16	Kota Bandar Lampung	SMKS PGRI 2 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	246

17	Kota Bandar Lampung	SMKS PGRI 4 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	349
18	Kota Bandar Lampung	SMK S UTAMA	REGULER	Salur	194
19	Kota Bandar Lampung	SMKS YAPENA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	103
20	Kota Bandar Lampung	SMKN 6 BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	751
21	Kota Bandar Lampung	SMKS KRIDAWISATA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	204
22	Kota Bandar Lampung	SMKS BINA LATIH KARYA BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	791
23	Kota Bandar Lampung	SMKS YPPL BANDAR LAMPUNG	REGULER	Salur	306
24	Kota Bandar Lampung	SMKS DWI PANGGA	REGULER	Salur	116
25	Kota Bandar Lampung	SMKS BINA MULYA	REGULER	Salur	74
26	Kota Bandar Lampung	SMKS PLUS BANII SALIM	REGULER	Salur	512
27	Kota Bandar Lampung	SMKS YADIKA	REGULER	Salur	229
28	Kota Bandar Lampung	SMKS FARMASI CENDIKIA FARMA HUSADA	REGULER	Salur	236
29	Kota Bandar Lampung	SMKS	REGULER	Salur	

	Lampung	PENERBANGAN LAMPUNG			60
30	Kota Bandar Lampung	SMKS FARMASI KESUMA BANGSA	REGULER	Salur	251

### 3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden, yaitu berupa jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan tentang variabel Penerapan (ARKAS) (X) terhadap Transparasi Laporan BOS (Y1) dan Akuntabilitas laporan BOS (Y2) serta karakteristik/profil responden sebagai data pendukung.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun dari dokumen-dokumen. Data sekunder anatara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topic penelitian.

Perolehan Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner, dengan teknik pengumpulan data yang disebarkan kepada responden dengan menyusun daftar pertanyaan. Dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah tersedia menggunakan Skala Likert, yaitu memberi pilihan diantara 5 jawaban alternative, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Uraian	Skala
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1
2	Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
3	Netral (N)	diberi skor 3
4	Setuju (TS)c	diberi skor 4
5	Sangat Setuju(SS)	diberi skor 5

(sumber: Sugiyono 2020)

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis Regresi linier Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadrat, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x (Jl et al., 2024). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1x + b_2x + b_3x + \varepsilon$$

Keterangan :

- [ Y = Efisiensi Investasi
- [ A = konstanta
- [  $b_1 \dots b_3$  = Koefisien regresi
- [ X = Aplikasi RKAS
- [  $\varepsilon$  = error

Jika nilai F hitung lebih kecil > F tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis o ( $H_o$ ) ditolak. Adapun cara mencari nilai F table yaitu :

F tabel = F (1- $\alpha$ ) (db reg[b|a],[db res] F tabel = F (1-0,05) ([1], [44-2])

F table = F (1-0,05) ([1], [42])

Keterangan :

Menentukan nilai kritis  $\alpha = 0,05$  dan F tabel pada derajat bebas db reg b/a = 1 dan db res = n-2, dimana n adalah jumlah sampel.

### 3.6. Pengabsahan Data

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk melihat apakah instrumen yang telah dibangun layak untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik jika memenuhi dua kriteria penting yaitu validitas dan reliabilitas. Diakui bahwa item yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian jika instrumen telah diverifikasi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak valid atau tidak dapat diandalkan akan didiskualifikasi. Uji validitas dan reliabilitas:

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatukuesioner. Penghitungan Uji Validitas menggunakan bantuan SPSS pada Komputer. Suatu kuesioner dikatakan valid ika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item total

correlations) dengan nilai r tabel. Jika r hitung > dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ariana, A. A., Mulya, 2019). Berikut ini adalah rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{\{\sum \sum\} \{\sum \sum\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar nilai setiap butir pertanyaan dan nilai total pernyataan

N : Jumlah sampel

$\sum$  : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum$  : Jumlah nilai setiap butir pertanyaan

$\sum$  : Jumlah total setiap pertanyaan

$\sum^2$  : Jumlah skor kuadrat butir item

$\sum^2$  : Kuadrat skor total butir item

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut valid. Jika r hitung, sebaliknya, item pada instrumen dikatakan tidak valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu Ghozali , 2015. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) > 0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya jika cronbach alpha ( $\alpha$ ) < 0,6 maka di anggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

### 3.6.3. Analisis Deskriptif

Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pernyataan dalam kuesioner. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentasi

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Sebelum digunakan rumus menghitung angka persentasi di atas, maka dihitung terlebih dahulu nilai frekuensi dari rata-rata skor jawaban responden. Untuk mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala interval rata-rata dengan melihat skor minimum dan skor maksimum untuk skor pernyataan kuesioner. Dalam pengukuran statistik, metode deskriptif dapat dilihat menggunakan perhitungan mean, modus, ataupun frekuensi. Dengan demikian, kriteria interval rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Yulianti (2022) yang dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 3. 4 Kategori Nilai Skor Rata-Rata Variabel Penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS)*

<b>Interval Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik

(Sumber: (Yulyanti et al., 2022))

Sedangkan pada variabel akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS dapat dikategorikan dengan mengkonversi pendapat (Yulyanti et al., 2022)

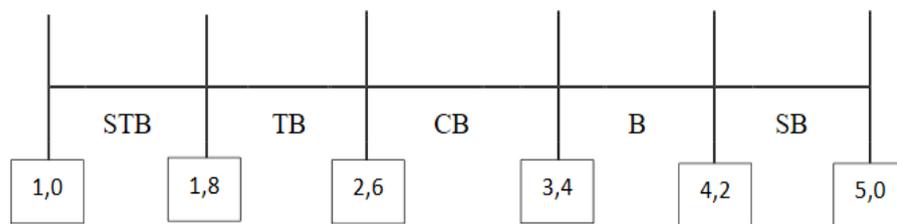
kriteria akuntabel dan transparan. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 3. 5 Kategori Nilai Skor Rata-Rata Variabel Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana BOS*

<b>Interval Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
4,21-5,00	Sangat akuntabel/sangat transparan
3,41-4,20	Akuntabel/ transparan
2,61-3,40	Cukup akuntabel/ cukup transparan
1,81-2,60	Tidak akuntabel/ tidak ransparan
1,00-1,80	Sangat tidak akuntabel/sangat tidak transparan

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diinterpretasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut: (Sopian & Asqolani, 2022)

*Gambar 3. 1 Garis Kontinum Tafsiran Nilai Rata-Rata Skor*



### **3.6.4. Analisis Inferensial**

#### **a. Pengujian Prasyarat Analisis**

Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan dengan melihat tabel kolmogrov smirnov pada hasil SPSS dimana jika

lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $<0,05$  berarti berdistribusi tidak normal.

#### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji dapat dilihat pada hasil SPSS. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap akuntabilitas penggunaan dana BOS pada Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung.

H1<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap akuntabilitas penggunaan dana BOS di Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung.

H0<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap transparansi penggunaan dana BOS di Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung.

H1<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap transparansi penggunaan dana BOS di Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan pada hasil SPSS sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $p$  (sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $p$  ( $sig$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.

Adapun rumus regresi linear sederhana yang dikemukakan oleh Sir Francis Galton (1877), adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas/transparansi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (kemiringan)

X = Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS).

### **3.6.5. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Taraf signifikan ditentukan sebesar  $\alpha = 0.05$  (5%). Syarat untuk membuktikan hipotesa :

- a. Jika  $sig > \alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $sig \leq \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.6. Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )**

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah pengujian yang dilakukan pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini bertujuan untuk mengukur besarnya nilai kemampuan variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  dalam menjelaskan variabel terikatnya yaitu Y. Kriteria pengambilan nilai hasil pengukuran antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) semakin tinggi artinya semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen (Lestari et al., 2023).

